

Original Research Paper

Penyuluhan Pelaksanaan Lesson Study di SMA Negeri 1 Labuapi

I Putu Artayasa¹, Muhlis¹, I Wayan Merta¹, Gito Hadiprayitno¹

¹Pendidikan Biologi, Universitas Mataram Mataram,

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2525>

Sitasi: Artayasa, I. P., Muhlis., Merta, I. W., & Hadiprayitno, G. (2022). Penyuluhan Pelaksanaan Lesson Study di SMA Negeri 1 Labuapi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4)

Article history

Received: 20 Oktober 2022

Revised: 15 November 2022

Accepted: 20 November 2022

*Corresponding Author: I Putu Artayasa, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: artayasa75@unram.ac.id

Abstract: Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 1 Labuapi adalah memberikan bimbingan kepada guru melaksanakan pembelajaran kolaboratif melalui penyuluhan dan pendampingan pelaksanaan *Lesson Study*. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan wawancara. Topik penyuluhan adalah tantangan pembelajaran abad 21 dan pentingnya pembelajaran kolaboratif, kolegial dalam upaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan abad 21 siswa, manfaat dan langkah pelaksanaan *Lesson Study*. Hasil pengabdian berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa umumnya guru melihat adanya dampak positif *Lesson Study* terhadap pengembangan profesionalisme guru. Rutinitas guru mengajar di kelas dan kultur mengajar tidak dalam tim merupakan faktor penghambat inisiasi pelaksanaan *Lesson Study* di kelas. Hasil angket menunjukkan bahwa umumnya guru belum pernah melaksanakan *Lesson Study* dan mereka perlu dimotivasi dan difasilitasi agar dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan lebih baik. Kesimpulan kegiatan pengabdian bahwa guru mendapatkan pemahaman bahwa penerapan *Lesson Study* memberikan manfaat dalam membantu guru mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, membantu guru dalam membuat persiapan dalam mengajar serta membantu guru mengupayakan perbaikan pembelajaran

Keywords: Lesson Study, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran inovatif

Pendahuluan

Perubahan paradigma pendidikan abad XXI perlu disikapi guru dengan melakukan perubahan cara mengajar agar menyesuaikan tuntutan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) abad sekarang ini yaitu seseorang yang kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif yang dikenal dengan istilah keterampilan 4C. Perubahan cara mengajar guru tersebut tidak maksimal dilakukan secara sendiri-sendiri melainkan lebih efektif dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan banyak guru dan orang yang aktif dalam dunia pendidikan seperti dosen dan praktisi pendidikan lainnya. Kegiatan kolaboratif dalam suatu kegiatan

pembelajaran tersebut memberikan manfaat berupa masukan-masukan konstruktif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga guru akan lebih mampu merealisasikan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan 4C siswanya.

Lesson study adalah kegiatan kolaboratif dalam pembelajaran yang melibatkan lebih dari tiga orang guru yang sebidang maupun tidak sebidang ilmu. Dengan kata lain, *Lesson Study* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif melibatkan 3-9 anggota tim pengajar yang melakukan diskusi dan refleksi agar proses pembelajaran berlangsung lebih baik (Cerbin & Kopp, 2006; Hird *et al*, 2014). *Lesson Study* adalah model pembinaan profesionalisme

pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegial dan *mutual learning* untuk membangun komunikasi belajar (Susilo *et al.*, 2009; Winarsih & Mulyani, 2012). Melalui *Lesson Study* proses pembelajaran di kelas akan terlaksana lebih baik karena terjadi tata kelola kelas yang baik sebagai hasil diskusi dan refleksi secara kolaboratif antara anggota tim pengajar (Artayasa *et al.*, 2018). Implementasi *Lesson Study* berdampak memperbaiki desain pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran (Lestari & Afifah, 2018; Marbel, 2007) dan menyebabkan siswa aktif (Devi *et al.*, 2020).

Rutinitas kegiatan mengajar guru di SMAN 1 Labuapi yang menekankan pencapaian target materi pelajaran yang ada dalam standar isi kurikulum menyebabkan kegiatan kolaboratif dan inovatif pembelajaran kurang maksimal mendapatkan perhatian guru. Dampaknya adalah guru tetap mengajar dari tahun ketahun tanpa banyak melakukan inovasi pembelajaran padahal perubahan paradigma pendidikan terjadi secara signifikan di abad XXI ini yang menuntut guru melakukan perubahan cara mengajar. Tugas guru sekarang ini tidak hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi juga bertanggung jawab mengembangkan keterampilan abad XXI pada siswanya. Dengan demikian guru harus tetap belajar untuk mengembangkan dirinya agar senantiasa mengikuti tuntutan perkembangan dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang efektif yang dilakukan guru adalah selain belajar secara mandiri juga ikut dalam kegiatan diskusi dan refleksi pembelajaran agar selalu dapat memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan tuntutan zaman.

Rutinitas guru mengajar di kelas juga berdampak terbaikannya kegiatan menulis karya ilmiah, padahal produk karya ilmiah merupakan komponen yang harus dipenuhi guru ketika mengusulkan kenaikan pangkat terutama bagi guru yang mengusulkan kenaikan pangkat dengan golongan III dan selanjutnya (Ningsih & Aviory, 2020). Kenaikan pangkat guru seringkali terhambat karena guru tidak terlatih membuat karya ilmiah. Dengan demikian kegiatan-kegiatan yang melatih keterampilan guru membuat karya ilmiah perlu dilakukan (Noorjannah, 2014).

Metode

Pengabdian masyarakat di SMAN 1 Labuapi dilaksanakan dari bulan september sampai November 2022, dengan melibatkan empat orang dosen (tim pengabdian), dua orang mahasiswa dan satu orang alumni yang sekaligus menjadi guru mitra, serta 12 orang guru matematika dan IPA.

Pengabdian masyarakat di SMAN 1 Labuapi dilakukan dengan dua macam kegiatan, yaitu pertama, dilakukan penyuluhan tentang: tantangan pembelajaran abad 21 dan pentingnya pembelajaran kolaboratif, kolegial dalam upaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan abad 21 siswa, manfaat dan tata cara pelaksanaan *Lesson Study*. Kegiatan kedua adalah pendampingan pelaksanaan *Lesson Study* yang dilaksanakan salah satu guru biologi di sekolah tersebut. Pengambilan data melalui wawancara dan penyebaran angket yang dilakukan saat penyuluhan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan respon peserta terhadap pentingnya pelaksanaan *Lesson Study* dan bagaimana pelaksanaannya di kelas.

Setelah kegiatan penyuluhan kemudian dilakukan pendampingan *Lesson Study*. Pendampingan pelaksanaan *Lesson Study* diawali analisis kompetensi Dasar (KD) dan pembelajarannya. Hasil analisis ini selanjutnya ditindaklanjuti dengan penyusunan rencana pembelajaran dan penyusunan jadwal *Lesson Study*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan dan diskusi pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan September 2021. Peserta pengabdian adalah dua belas orang guru SMAN 1 Labuapi yang mengampu mata pelajaran kelompok IPA dan Matematika Kegiatan penyuluhan diawali dengan menyampaikan tantangan pembelajaran abad 21 dan pentingnya pembelajaran kolaboratif, kolegial dalam upaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan abad 21 siswa, serta hakikat *Lesson Study*. Kegiatan ini menghasilkan data hasil wawancara dan data angket guru tentang respons mereka setelah diskusi tentang hakikat dan manfaat *Lesson Study*. Kegiatan penyuluhan pengabdian ini ditunjukkan pada Gambar 1

Pelaksanaan *Lesson Study* di kelas dilaksanakan dua kali seminggu selama satu bulan. Topik yang diajarkan pada kegiatan *Lesson Study*

tersebut adalah sistem gerak pada manusia dan sistem sirkulasi. Pelaksanaan *Lesson Study* ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan *Lesson Study* di SMA Negeri 1 Labuapi



Gambar 2. Tahap *Plan* (kiri atas), *Do* dan *See* (kanan atas dan kiri bawah) dan *Refleksi* (kanan bawah)

Hasil pengabdian kepada masyarakat dari kegiatan penyuluhan adalah deskripsi respons kepala sekolah dan guru berdasarkan hasil wawancara dan hasil angket. Hasil wawancara menunjukkan bahwa umumnya guru menyatakan adanya dampak positif *Lesson Study* terhadap

pengembangan profesionalisme guru. Rutinitas guru mengajar di kelas dan tidak terbiasanya mengajar dalam tim merupakan faktor penghambat inisiasi pelaksanaan *Lesson Study* di kelas. Hasil angket yang menanyakan manfaat dan langkah kegiatan *Lesson Study* disajikan dalam Tabel 1

Tabel 1. Penyuluhan pelaksanaan *Lesson Study* di SMA Negeri 1 Labuapi

No.	Indikator Pertanyaan	Deskripsi Respons Peserta Pengabdian
1	Pengalaman guru melaksanakan <i>Lesson Study</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Enam puluh tiga persen peserta menyatakan bahwa mereka belum pernah melaksanakan <i>Lesson Study</i>
2	Manfaat pembelajaran yang menerapkan <i>Lesson Study</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran menjadi lebih baik • Laporan kegiatan <i>Lesson Study</i> bermanfaat untuk pengajuan kenaikan pangkat • Mengoptimalkan proses pembelajaran termasuk dapat lebih mengarahkan potensi siswa • Aktivitas pembelajaran dapat terjadi dengan lebih baik berkat kegiatan kolaboratif yang positif • Dapat mengukur perkembangan potensi siswa berkat pengamatan yang seksama oleh banyak orang terhadap aktivitas siswa • Mutu pembelajaran menjadi lebih baik
3	Kesulitan menerapkan <i>Lesson Study</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur jadwal pelaksanaan <i>Lesson Study</i> adalah sulit karena padanya jam mengajar guru
4	Respons peserta pengabdian terhadap kejelasan penyampaian materi pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi <i>Lesson Study</i> cukup jelas dan diperkuat dengan sesi tanya jawab sehingga pemahaman peserta tentang pelaksanaan <i>Lesson Study</i> menjadi lebih baik • Penjelasan menjadi lebih jelas bila ditindaklanjuti dengan melaksanakan <i>Lesson Study</i> di kelas
5	Respons peserta pengabdian tentang manfaat yang diperoleh setelah penyuluhan <i>Lesson Study</i> oleh tim pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi baru tentang pelaksanaan <i>Lesson Study</i> • <i>Lesson Study</i> akan dapat memberikan solusi perbaikan pembelajaran • Peserta menjadi mengetahui bagaimana mengajar dengan menerapkan <i>Lesson Study</i>
6	Manfaat penyuluhan <i>Lesson Study</i> terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru tentang <i>Lesson Study</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran dengan <i>Lesson Study</i> • Menumbuhkan semangat mengajar dan bagaimana memperbaiki pembelajaran • Mendapatkan pemahaman bahwa penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran ternyata dapat dilakukan oleh guru lain ketika <i>Lesson Study</i> berlangsung • Menjadi tahu bagaimana langkah <i>Lesson Study</i>
7	Saran peserta terhadap penyuluhan <i>Lesson Study</i> selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan <i>Lesson Study</i> perlu difasilitasi agar guru dapat menerapkan <i>Lesson Study</i> di kelas. Guru perlu mendapatkan bimbingan mengenai pembuatan artikel luaran <i>Lesson Study</i>.

Berdasarkan Tabel 1 respons peserta terhadap penyuluhan *Lesson Study* bahwa umumnya guru belum pernah melaksanakan *Lesson Study* dan mereka perlu dimotivasi dan difasilitasi agar dapat melaksanakan *Lesson Study* dengan lebih baik. Guru mendapatkan pemahaman bahwa penerapan *Lesson Study* memberikan manfaat dalam membantu guru mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, membantu guru dalam membuat persiapan dalam mengajar serta membantu guru mengupayakan perbaikan pembelajaran. Pendapat guru tersebut sesuai dengan pendapat bahwa *Lesson Study* adalah model pembinaan profesionalisme pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegial dan *mutual learning* untuk membangun komunikasi belajar (Susilo *et al.*, 2009; Winarsih & Mulyani, 2012). Melalui kegiatan *Lesson Study* proses pembelajaran di kelas akan terlaksana lebih baik karena terjadi tata kelola kelas yang baik sebagai hasil diskusi dan refleksi secara kolaboratif antara anggota tim pengajar (Artayasa *et al.*, 2018). Implementasi *Lesson Study* tidak hanya berdampak memperbaiki desain pembelajaran tetapi juga meningkatkan hasil pembelajaran (Arsy *et al.*, 2015; Marbel, 2007; Onno & Ferreira, 2010.) dan menyebabkan siswa aktif (Devi *et al.*, 2020).

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat tentang pelaksanaan *Lesson Study* memberikan motivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran kolaboratif. Guru mendapatkan pemahaman bahwa penerapan *Lesson Study* memberikan manfaat dalam membantu guru mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, membantu guru dalam membuat persiapan dalam mengajar serta membantu guru mengupayakan perbaikan pembelajaran

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 1 Labuapi mendapatkan respon positif dalam memotivasi guru melaksanakan pembelajaran kolaboratif sehingga untuk meningkatkan motivasi tersebut agar *Lesson Study* dilaksanakan secara berkelanjutan maka disarankan bahwa pengabdian pelaksanaan *Lesson*

Study ditindaklanjuti dengan kegiatan pembimbingan penyusunan karya ilmiah seperti laporan *Lesson Study* dan artikel jurnal ilmiah sehingga guru mendapatkan nilai tambah berupa poin dari luaran kegiatan *Lesson Study*.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mataram yang telah memberi dukungan dana terhadap kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada kepala sekolah dan guru-guru SMAN 1 Labuapi yang telah ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Arsy, D K W S., Syamsuri, I. & Balqis. (2015). *Kajian Implementasi Lesson Study pada Pengembangan Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri dan PBL Kelas VII SMP untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Hasil Belajar Peserta Didik dan Keprofesionalan Guru*. Diperoleh dari <http://www.jurnal-online.um.ac.id/> artikel,
- Artayasa, I P., Susilo, H., Lestari, U., & Indriwati, S. E. (Juni 2018). *Implementasi Strategi inkuiri Melalui Kegiatan Lesson Study Untuk Meningkatkan Kreativitas Pengembangan Media Inovatif IPA Mahasiswa PGSD*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (Hal. 197-206). Mataram: FKIP Universitas Mataram
- Cerbin, W. & Kopp B. (2006). Lesson Study as a Model Building Pedagogical Knowledge and Improving Teaching. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 18(3), 250-257.
- Devi, N. P. L., Juniartina, P. P., & Pujani, M. (2020). Lesson Study Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan Biologi Dasar II Prodi S1 Pendidikan IPA. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal*

- Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 14(2), 99-104.
- Hird, M., Larson, R., Okubo, Y., & Uchino, K. (2014). Lesson Study Sharing: An Appealing Marriage. *Creative Education*. 5, 769-779.
- Lestari, R., & Afifah, N. (2018). Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian. *Indonesian Biology Teachers, Jurnal pembelajaran Biologi*, 1 (1), 37- 41.
- Marble, S. (2007). Inquiring into Teaching: Lesson Study in Elementary Science Methods. *Journal of Science Teacher Education*. 18 (6), 935-953
- Ningsih, S. C., & Aviory, K. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*. 4(2), 109-116.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity* 10(1), 97-114.
- Onno Y. & Ferreira, J. (2010). A Case Study Continuing Teacher Professional Development Through Lesson Study in South Africa. *South African Journal Education*. 30, 59-74.
- Susilo, H., Chotimah, H., Joharmawan, R., Jumiati, Sari, Y D. & Sunarjo. (2009). *Lesson Study Berbasis Sekolah* (S. Wahyudi, Ed). Bayumedia Publishing. Malang.
- Winarsih, A. & Mulyani, S. (2012). Peningkatan Profesionalisme Melalui Lesson Study dalam Pengembangan Model Pembelajaran PBI. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 1 (1), 43-50.